

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI) KCPS Sultan Adam Banjarmasin

Sejarah awal berdirinya Bank BRI Syariah berasal dari akuisisi PT. Bank BRI Syariah terhadap Bank Jasa Arta yang bertepatan pada tanggal 19 Desember 2007. Setelah BRI Syariah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada tanggal 16 Oktober 2008, kemudian pada tanggal 17 November 2008 BRI Syariah resmi beroperasi dengan mengubah seluruh kegiatan perbankan menjadi sesuai dengan prinsip syariah islam.

PT. Bank BRI Syariah mempersembahkan sebuah Bank dengan ritel modern terkemuka diimbangi dengan layanan keuangan digital (layanan *financial*) sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. BRI Syariah sendiri melayani nasabahnya dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan berbagai macam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan menggunakan prinsip syariah serta undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Dengan hadirnya PT. Bank Syariah Indonesia ditengah-tengah industri perbankan nasional terdapat pada logo perusahaan yang bermakna pendar cahaya. Kombinasi warna ialah tuntutan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan Bank Rakyat Indonesia. Logo BRI Syariah menggambarkan tuntutan dan

keinginan masyarakat kepada Bank yang modern sekelas Bank Rakyat Indonesia Syariah yang pastinya mampu melayani masyarakat dalam zaman yang modern ini.

Bank BRI Syariah semakin berkembang dengan dilakukan pemisahan dari Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur kedalam Bank BRI Syariah pada tanggal 19 Desember 2008 yang penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu Bapak Sofyan Basir dan Bapak Ventje Rahardjo yang menjabat sebagai Direktur Utama Bank BRI Syariah. Setelah itu proses spin off berjalan secara efektif pada tanggal 01 Januari 2009. (https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah, di akses pada tanggal 28 maret 2020).

Dalam peluasan jaringan Bank BRI Syariah membuka kantor cabang (KC) dan beberapa kantor cabang pembantu (KCP) di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun beberapa wilayah yang menjadi lokasi Bank BRI Syariah yaitu Kota Banjarmasin sebagai kantor cabang (KC), Sultan Adam (Kayutangi) sebagai kantor cabang pembantu (KCP), Banjarbaru sebagai kantor cabang pembantu (KCP), Tanjung sebagai kantor cabang pembantu (KCP).

Awal berdirinya BRI Syariah dikalimantan selatan di wilayah yang terletak di kota Banjarmasin yang berada di seberang Lotte Mart KM. 4,5 namun masih berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi pada tanggal 03 September 2009. Namun pada tanggal 17 November 2009 BRI Syariah resmi berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) sekaligus pindah lokasi yang terletak di kota Banjarmasin tepatnya KM. 3 No. 147C Kebun Bunga. Dan Bank BRI

Syariah dengan menyangand status Bank Unit Usaha (BUS) baru beroperasi pada tahun 2011 sekaligus melakukan spin off dan masih beroperasi sampai sekarang.

Bank BRI Syariah KCP Kayutangi yang berlokasi Jl. Sultan Adam No. 13A di dirikan pada pertengahan bulan maret tahun 2013 yang dipimpin oleh Bapak Fadli yang menjabat sebagai pemimpin cabang pembantu. Namun, awal mulanya Bank BRI Syariah KCP Kayutangi akan berlokasi di Kayutangi sehingga pihak Bank mendaftarkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nama BRI Syariah KCP Kayutangi dan sudah di setuju oleh pihak OJK, sehingga nama Bank BRI Syariah KCP Kayutangi masih melekat sampai sekarang walaupun berlokasi di Sultan Adam. (Wawancara Budiman, 23 Februari 2020).

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementrian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi sinergi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah

perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil'Aalamiin*)

2. Landasan Hukum

- a. Pasal 126 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas “UPPT” menyebutkan:
 - 1) Perbuatan hukum Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan wajib memperhatikan kepentingan.
 - 2) Perseroan, pemegang saham, minoritas, karyawan Perseroan;
 - 3) Kreditor dan mitra usaha lainnya dari Perseroan; dan
 - 4) Masyarakat dan persaingan sehat dalam melakukan usaha.
- b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
 - 1) Mengatur upaya cipta kerja yang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya ditengah persaingan yang semakin kompetitif dan tuntutan globalisasi ekonomi.
 - 2) Cipta kerja dilakukan dengan cara melindungi dan memperdayakan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, meningkatkan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, dan investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional. (<https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/omnibus-law-uu-cipta-kerja/salinan-uu-nomor-11-tahun-2020.pdf/view>)
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank:

- 1) Bahwa untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat, efisien, tangguh dan mampu bersaing dalam era globalisasi dan perdagangan bebas, diperlukan upaya yang dapat mendorong Bank memperkuat dirinya melalui Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi.
- 2) Bahwa mengingat Bank adalah badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat maka ketentuan Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank perlu diatur secara khusus dalam peraturan Pemerintah.
[\(\[https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1999 28TAHUN1999PP.htm\]\(https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1999%20TAHUN1999PP.htm\)\)](https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1999%20TAHUN1999PP.htm)

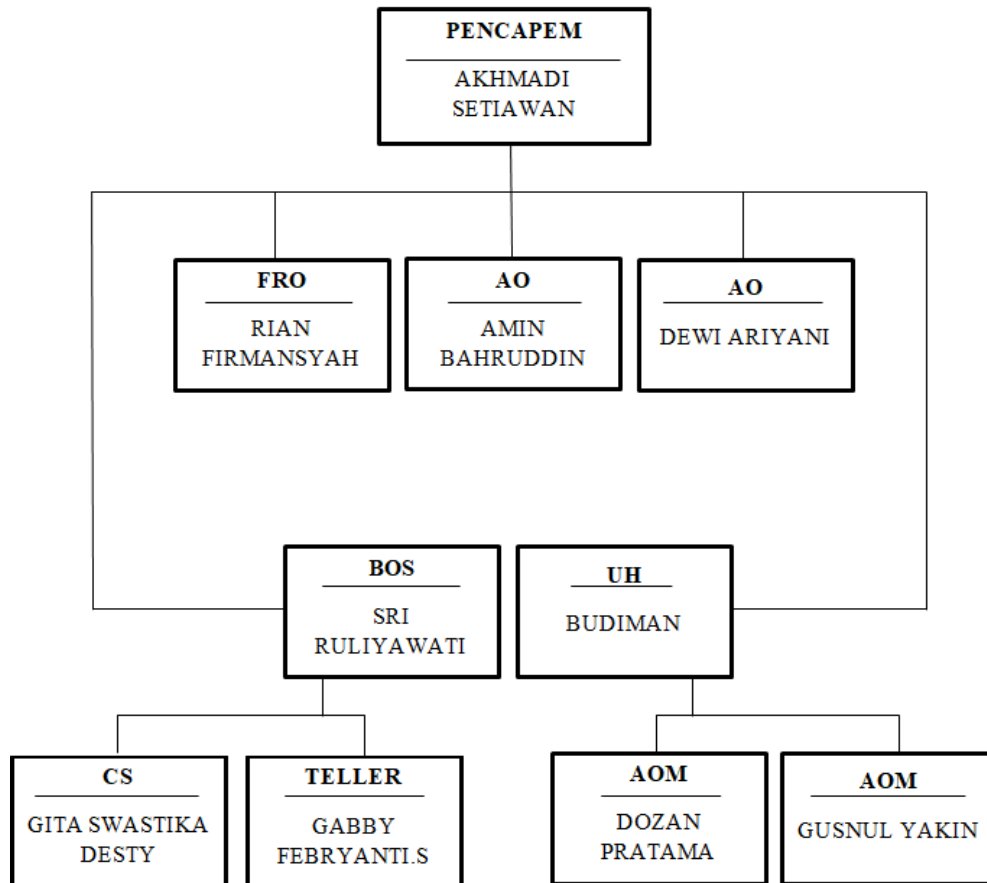
3. Visi dan Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.
- c. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- d. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROW 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- e. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
- f. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen dengan budaya berbasis kinerja.

4. Struktur Organisasi dan Job Des Bank Syariah Indonesia KCP Kayutangi Banjarmasin.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Job Des Bank Syariah Indonesia KCPS

Kayutangi Banjarmasin



Keterangan :

PINCAPEM : Pemimpin Cabang Pembantu

BOS : Branch Operating Supervisor

FRO : Funding Relation Officer

AO : Account Officer

AOM : Accounting Officer Mikro

UH : Unit Head

CS : Costomer Service

a. Pemimpin Cabang Pembantu

Bertanggung jawab serta mengawasi operasional dan financial kantor cabang pembantu. Dan memimpin, mengelola, mengembangkan seluruh kegiatan pegawai yang ada dicabang pembantu.

b. *Branch Operating Supervisor*

Secara langsung bertanggung jawab kepada Operating Manager atas aktivitas operasional yang dilakukan CS ataupun Teller, hasil kinerja, mengkoordinir pelayanan nasabah agar kebutuhan nasabah terpenuhi tanpa adanya transaksi yang tertunda penyelesaiannya.

c. *Funding Relation Officer*

Memiliki jobdes melakukan pemasaran serta wajib bertanggung jawab agar mencapai target simpanan produk untuk dana pihak ketiga (DPK). Serta menjaga hubungan yang baik kepadanasabah agar tidak mengeluarkan nada simpanannya.

d. *Account Officer dan Account Officer Mikro*

Melakukan pemasaran produk penyaluran dana bank atau biasa disebut pembiayaan untuk diberikan kepada nasabah yang layak untuk diberikan pembiayaan serta wajib melakukan analisis kepada nasabah untuk melihat kelayakan Account Officer dan Account Officer Mikro juga melakukan pengawasan, pembinaan, penagihan untuk nasabah yang diberikan fasilitas pembiayaan. Serta wajib bertanggung jawab atas kelancaran nasabah dalam mengembalikan dana pinjaman.

e. *Unit Head*

Melakukan pelayanan, menerima berkas nasabah pembiayaan dan analisis pembiayaan lalu melakukan berkas hasil analisis diajukan kepada komisi pembiayaan, melakukan pembinaan kepada nasabah yang diberikan pembiayaan agar aset tidak macet. Dan membuat laporan mengenai bagaimana perkembangan pembiayaan dan membuat akad serta mengakatkan pembiayaan.

f. *Customer Service*

Memiliki jobdes memberikan layanan atas jasa-jasa perbankan dan menjaga kerahasiaan *password* ataupun biodata nasabah yang ingin menggunakan produk atau jasa di Bank BRI Syariah KCPS Kayutangi. Serta mengumpulkan dan mengelola data internal dan eksternal yang berkaitan tentang produk dan jasa untuk dilaporkan guna mengetahui pencapaian kerja.

g. *Teller*

Memberikan pelayanan bagi nasabah yang ingin transaksi tunai (rupiah atau valuta asing), menjaga password yang dikelola oleh teller untuk menghindari penyalahgunaan dalam mengindaririsiko operasional, sekaligus verifikasi awal dan akhir untuk memeriksa kelengkapan jumlah dokumen transaksi dan keabsahan transaksi tunai dan dokumen lainnya, mengelola ATM sebagai petugas ATM. Teller melakukan proses registrasi administrasi dan pemeriksaan pinjaman dan mengelola berkas pinjaman beserta agunan nasabah BRI Syariah KCP Kayutangi dan jasa

bank lainnya untuk memastikan kelengkapan agar sesuai tata tertib administrasi dan wewenang yang berlaku. Selain itu teller juga melaksanakan tugas kedinasan yang diperintahkan oleh pimpinan cabang pembantu atau brunch operating supervisor cabang pembantu sesuai. (Wawancara Budiman, 23 Februari 2020). Sumber : Bank BRI Syariah KCP Kayutangi tahun 2020.

5. Produk-produk Bank Syariah Indonesia (BSI)

a. Individu

1) Tabungan

a) BSI Tabungan Valas

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Muthlaqah dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank.

b) BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartuATM dan fasilitas E-Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

c) BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

d) BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapat perlindungan asuransi.

e) BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur biaya RTGS, transfer SKN dan setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

f) BSI TabunganKu

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g) BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

h) BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan Efek Syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang diperuntukan untuk nasabah perorangan untuk menyelesaikan transaksi efek di Pasar Modal.

i) BSI Tabungan Smart

Basic Saving Account dengan akad Wadiah Yad Dhamanah merupakan literasi dari OJK dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

j) BSI Tabungan Prima

Produk tabungan yang diperuntukan bagi segmen nasabah high network individuals berakad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan.

k) BSI Tapenes Kolektif

Tabungan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan suatu Perjanjian Kerjasama

l) BSI Tabungan Payroll

Tabungan Khusus merupakan produk turunan dari Tab Wadiah/Mudharabah Reguler yang dikhususkan untuk Nasabah Payroll dan Nasabah Migran.

m) BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad Wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pegawai, anggota dari Perusahaan/ Lembaga/ Asosiasi/ Organisasi Profesi yang bekerja sama dengan Bank.

n) BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

o) BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keungan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

p) BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dilakukan setiap saat selama jam operasional di kantor bank atau melalui ATM.

q) BSI Tabungan Rencana

Tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam menerencanakan

keuangannya dengan sistem autodebet dan gratis perlindungan asuransi.

r) Rekening Autosave dan Qurban

Fitur tabungan Bank Syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang ingin menabung dana Qurban secara otomatis via BSI Mobile. Dilengkapi juga dengan fitur pembelian hewan Qurban melalui penyelenggaraan Qurban yang merupakan rekanan Bank.

b. Haji dan Umroh

1) BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

2) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-Channel apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).

c. Pembiayaan

1) BSI Griya

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut:

- a) Pembelian rumah baru/ rumah second/ ruko/ rukan/ apartemen.
 - b) Pembelian kavling siap bangun.
 - c) Pembangunan/renovasi rumah.
 - d) Ambil alih pembiayaan dari bank lain (take over).
 - e) Refinancing untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.
- 2) BSI Griya Spesial Milad.
 - 3) BSI Multiguna Hasanah.

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif untuk:

- a) Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/furnitur rumah, dll.
 - b) Pembelian manfaat jasa seperti wedding organizer untuk pernikahan, perawatan dirumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll.
 - c) Pengalihan/pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.
- 4) BSI OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas, dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

- 5) BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan, diantaranya sbb:

- a) Pensiunan ASN dan Pensiunan Janda ASN.
 - b) Pensiunan BUMN/BUMD.
 - c) Pensiunan dan Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun.
- 6) Mitraguna Online

Pembiayaan tanpa agunan untuk tujuan multiguna apa saja dengan berbagaimanfaat dan kemudahan bagi pegawai.

- 7) BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan untuk tujuan konsumtif maupun produktif yang menggunakan akad Mudharabah/ Musyarakah Mutanaqishah/ Ijarah dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad Rahn, di mana emas yang di gunkan di simpan oleh Bank selama jangka waktu tertentu.

- 8) BSI Distributor Financing

Pembiayaan Modal Kerja dengan skema Value Chain adalah pembiayaan post Financing (dana talangan untuk membayar terlebih dahulu invoice atas pekerjaan yang telah selesai) yang diberikan kepada supplier yang merupakan Supplier Khusus yang mengerjakan kontrak pekerjaan dengan bouwheer, dimana sumber pengembalian pembiayaan adalah pembayaran invoice dari bouwheer.

9) BSI KPR Sejahtera

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah.

10) BSI Cash Collateral

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, atau Tabungan.

11) BSI Umrah

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umrah melalui Bank yang telah bekerja sama dengan Travel Agent sesuai dengan prinsip syariah.

12) BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta.

13) BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta.

14) BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta.

15) BSI Mitraguna Berkah

Pembiayaann untuk tujuan mutiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.

16) Bilateral Financing

Merupakan layanan pemberian fasilitas pembiayaan/ financing dalam valuta rupiah atau valuta asing untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek maupun untuk tujuan lainnya kepada lembaga keuangan Bank dan/atau non bank.

d. Investasi

1) BSI Deposito Valas

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

2) Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

3) BSI Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam.

4) Bancassurance

Kerjasama pemasaran produk asuransi dengan Perusahaan Asuransi yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia.

5) SBSN Ritel

SBSN Ritel, terdiri dari Sukuk Negara Ritel dan Sukuk Tabungan. Sukuk Negara Ritel adalah Sukuk Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan WNI melalui Agen Penjual di Pasar dalam negeri. Sedangkan Sukuk Tabungan adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh Pemerintah kepada individu WNI, sebagai tabungan investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.

6) Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)

Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) atau Sukuk Wakaf seri SWR001 merupakan investasi dana wakaf uang pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memfasilitasi Wakaf dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

7) Referral Retail Brokerage

Merupakan layanan referral produk-produk investasi kepada nasabah potensial bekerjasama dengan perusahaan sekuritas.

8) Sukuk Negara Ritel Seri SR016.

e) Transaksi

1) BSI Giro Valas

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad Wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uangvalas.

2) BSI Giro Rupiah

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad Wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.

f. Emas

1) BSI Gadai Emas

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Peruntukkan untuk perorangan.

a) Biaya titipan gadai ringan.

- b) Nilai taksiran tinggi.
- c) Proses mudah dan cepat.
- d) Emas tersimpan aman dan terjamin.
- e) Perpanjangan otomatis saat jatuh tempo.
- f) Mendapatkan fasilitas mobile banking dengan ragam layanan yang lengkap antara lain: pembayaran, pembelian, transfer, keuangan, zakat, dan infaq.
- g) Layanan yang nyaman dan tersebar di seluruh Indonesia.

2) BSI Cicil Emas

Keunggulan:

- a) Aman: emas anda diasuransikan.
- b) Menguntungkan: tarif yang murah.
- c) Layanan Profesional: perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik.
- d) Mudah: pembelian emas dengan cara cicil.
- e) Likuid: dapat di uangkan dengan cara di gadaikan untuk kebutuhan mendesak.

g. Bisnis/Wirausaha

1) BSI Giro Optima

Rekening Giro Murabahah dengan imbal hasil spesial berdasarkan tiering.

2) BSI Cash Management

Saluran distribusi elektronik berupa layanan internet banking

bagi nasabah perusahaan atau institusi untuk melakukan aktifitas terhadap rekening di Bank dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas dengan aman, cepat, dan mudah.

3) BSI Pembiayaan Investasi

Fasilitas Pembiayaan Jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).

4) BSI Bank Garansi

Bank Garansi yang di khususkan kepada vendor/kontraktor dari PT. PLN (PLN) dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan PLN.

5) BSI Giro Pemerintah

6) BSI Giro Ekspor SDA

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah atau properti berhadiah porsi haji.

7) BSI Deposito Ekspor SDA

8) Bank Guarantee Under Counter Guarantee

Merupakan instrumen penjaminan perbankan yang diterbitkan atas dasar permintaan dari kontra jaminan (Counter Guarantee) yang diterima baik dari bank ataupun non bank.

9) Giro Vostro

Merupakan layanan pembukaan rekening giro dalam berbagai mata uang atas nama lembaga keuangan (financing institutions)

Bank dan bukan Bank, koresponden domestik maupun internasional pada BSI.

10) Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

Jasa penagihan piutang atau tagihan jangka pendek under LC/SKBDN yang dimiliki oleh Nominated Bank kepada BSI yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang (Issuing Bank) sesuai prinsip syariah. BSI dapat memberikan dana talangan kepada Nominated Bank berdasarkan berita akseptasi dari Issuing Bank ke Nominated Bank.

11) Pembiayaan yang Diterima (PYD)

Pinjaman atau pembiayaan yang diterima BSI dari bank atau pihak ketiga bukan bank yang dapat berasal dari dalam negeri (domestik) atau dari luar negeri dalam bentuk rupiah atau valuta asing. BSI memberikan bagi hasil kepada pihak ketiga yang merujuk pada underlying asset PYD yang disepakati.

12) SIF (Supply Infrastructure Financing) BPJS Kesehatan

Layanan pembiayaan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FTKP): Klinik Utama, Klinik Pertama, Dokter Praktek Perorangan, dan Praktik Dokter Gigi.

13) Talenta Wirausaha BSI

Talenta Wirausaha adalah komitmen BSI dalam membangun pemuda disektor kewirausahaan. Talenta Wirausaha BSI terdiri dari program pelatihan dan kompetisi wirausaha muda Indonesia.

h. Prioritas

1) BSI Private

Merupakan Layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari BSI yang dibuat kepada nasabah perorangan yang memiliki saldo akumulatif minimal sebesar Rp. 5 Miliar.

2) Safe Deposit Box (SDB)

Merupakan suatu wadah harta atau surat berharga, yang ditempatkan pada suatu ruang khazanah yang dirancang secara khusus dari bahan baja yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan kenyamanan penggunaannya.

3) BSI Prioritas

Merupakan Layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari BSI kepada nasabah perorangan terpilih.

i. Perusahaan

1) Services Buyer Financing

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk berupa jaminan pembayaran dari Bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (Beneficiary) apabila pihak yang dijamin (Applicant) tidak memenuhi kewajiban atau cidera janji (Wanprestasi).

2) Distributor Financing

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk berupa jaminan pembayaran dari Bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan

(Beneficiary) apabila pihak yang dijamin (Applicant) tidak memenuhi kewajiban atau cidera janji (Wanprestasi).

3) Supplier Financing

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk. Dimana pihak yang berpiutang (Supplier) mewakilkan kepada Bank untuk melakukan penagihan hutang. Bank kemudian melakukan penagihan piutang kepada pihak yang berutang (Buyer), atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak hak yang berutang.

4) Bank Garansi

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk berupa jaminan pembayaran dari Bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (Beneficiary) apabila pihak yang dijamin (Applicant) tidak memenuhi kewajiban atau cidera janji (Wanprestasi).

5) LC Issuance/SKDBN

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk berupa jaminan pembayaran dari Bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (Beneficiary) apabila pihak yang dijamin (Applicant) tidak memenuhi kewajiban atau cidera janji (Wanprestasi).

6) Penyelesaian Wesel Ekspor

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk. Kepada Nasabah (Eksortir) dalam rangka membantu pengurusan dokumen, penagihan piutang, serta membantu pemenuhan modal kerja Nasabah. Termasuk Penyelesaian Wesel Ekspor Single Bank, Documentary, Non

Documentary, dan Open Account baik dilakukan secara Collection (Service) maupun Negoisasi/Diskonto (Financing).

7) Pembiayaan Investasi

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).

8) Kustodian

9) Wali Amanat

Mewakili pemegang sukuk, serta dapat bertindak selaku Agen Pemantau, Agen Jaminan, dan Agen Escrow terkait dengan transaksi di pasar modal syariah.

j. Pembiayaan

1) Multifinance

Fasilitas yang diberikan BSI Tbk berupa pembiayaan kepada multifinance dengan pola channeling atau executing.

2) Pembiayaan Rekening Koran Syariah

Fasilitas yang diberikan BSI berupa Pembiayaan Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan Modal Kerja seasonal.

3) Agency, Sindikasi, dan Clubdeal

Nasabah akan mendapat kepercayaan memperoleh fasilitas pembiayaan Syariah dalam jumlah besar dan marjin/sewa/bagi hasil yang kompetitif tanpa harus berhubungandengan banyak bank atau

lembaga keuangan syariah lain tetapi cukup dengan BSM yang sekaligus akan membantu nasabah untuk mengoptimalkan pembiayaan yang diterima.

4) Pembiayaan Modal Kerja

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).

5) Refinancing

Fasilitas Pembiayaan untuk mendapatkan dana fresh money atas aset/objek eksisting Calon Nasabah untuk kebutuhan Akuisisi aset, Take Over, Kebutuhan investasi lainnya dan Pembiayaan Investasi. Fasilitas yang diberikan BSI Tbk berupa pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).

6) Investasi Terikat Syariah Mandiri

Penempatan sejumlah dana yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat yang dikelola oleh BSI sebagai jaminan Nasabah dengan jangka waktu tertentu berdasarkan akad Mudharabah Muqayyadah.

k. Simpanan

1) Giro Optima

Rekening Giro Mudharabah dengan imbal hasil spesial berdasarkan tiering.

2) Giro Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)

Simpanan non saving account yang dikelola dengan akad Mudharabah dan Wadiah diperuntukkan kepada Eksportir dalam rangka kegiatan perdagangan Ekspor DHE SDA.

3) Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)

Simpanan Saving Account yang bersumber dari dana DHE SDA milik Nasabah di Bank atau bank lain.

4) Giro Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Simpanan non saving account yang dikelola dengan akad Mudharabah diperuntukkan kepada Institusi yang memerlukan imbal hasil maksimal.

1. Cash Management

1) Online Payment Banking System (OPBS) Pertamina

Layanan pembayaran dan penerimaan atas produk Pertamina. Bersama dengan Pertamina BSI hadir dengan layanan host to host untuk memudahkan mitra/pelanggan Pertamina dalam melakukan pemesanan dan pembayaran produk Pertamina melalui BSI Cash Management System dan Cabang BSI.

2) Cash Management System (CMS)

Dengan penggunaan aplikasi yang diakses melalui web portal ataupun integrasi API, anda bisa mendapatkan informasi rekening

dan melakukan seluruh jenis transaksi keuangan perusahaan anda. Layanan transaksi meliputi transfer kepadarekanan atau pihak ketiga di bank BSI maupun bank lain (online, SKN, RTGS), transfer kepada pegawai (payroll), Pembayaran kewajiban pajak, pembayaran dan pembelian produk pertamina, pembayaran tagihan utilitas serta tagihan lainnya.

m. Tresuri

1) Transaksi Valuta Asing – Uang Kertas Asing (Banknotes)

BSI melayani transaksi uang kertas asing (banknotes) baik untuk penarikan dan setoran maupun jual beli terhadap rupiah, dengan akad Al Sharf.

2) Transaksi Valuta Asing – Devisa Umum/Telegraphic Transfer

BSI melayani transaksi pembelian/penjualan valuta asing sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan tenor waktu tertentu. Transaksi Today untuk penyerahan pada hari yang sama, transaksi Tomorrow (Tom) untuk penyerahan setelah satu hari kerja dan transaksi Spot untuk penyerahan setelah dua hari kerja.

3) BSI Lindung Nilai Syariah

BSI melayani transaksi penjualan/pembelian valuta asing yang dilakukan dalam rangka memitigasi risiko perubahan nilai tukar atas mata uang tertentu di masa yang akan datang. Akad yang digunakan Aqd' al-Tahaww al-basith dan Al Sharf.

4) Deposito on Call (DOC)

Produk simpanan dengan jumlah tertentu dengan jangka waktu minimal 1 (satu) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari kalender, dengan tingkat imbal hasil yang mengacu kepada penempatan harian di Bank Indonesia. Akad yang digunakan Mudharabah Mutlaqah.

5) Transaksi Sukuk

Melayani kebutuhan transaksi surat berharga syariah (sukuk) yang terdiri dari Sukuk Negara dan Sukuk Korporat.

n. Digital Banking

- 1) BSI Smart Agent.
- 2) BSI Mobile.
- 3) BSI Aisyah
- 4) Solusi Emas.
- 5) BSI JadiBerkah.id.
- 6) BSI ATM CRM.
- 7) BSI Merchant Business.
- 8) BSI API Platform.
- 9) BSI CardlessWithdrawal.
- 10) BSI Payment Point.
- 11) BSI QRIS.
- 12) Buka Rekening Online.
- 13) BSI Net.
- 14) Mitraguna Online.

- 15) BSI Debit Card.
- 16) BSI Debit OTP.
- 17) Deposito Mobile.
- 18) Griya Hasanah Online.
- 19) Rekening Autosave dan Qurban.
- 20) E-mas BSI Mobile.

o. Kartu

- 1) BSI Hasanah Card Classic.
- 2) BSI Hasanah Card Gold.
- 3) BSI Debit OTP.
- 4) BSI Debit GPN.
- 5) BSI Hasanah Card Platinum.
- 6) Kartu BSI Debit Sabi.
- 7) Kartu Debit BSI SimPel.
- 8) BSI Debit Visa.
- 9) Kartu Haji BSI Visa

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada karyawan dan nasabah di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin, peneliti dapat menguraikan tentang dampak merger BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Pekerja/Karyawan Tentang Adanya Merger BSI

Dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin telah mengetahui tentang keputusan pemerintah untuk memergerkan tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Mereka mengetahui isu-isu merger ini dari pihak manajemen bank dan mengapresiasi serta menyambut baik keputusan yang dilakukan oleh pemerintah.

Bapak Akhmadi Setiawan selaku Pemimpin Cabang Pembantu BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin, beliau sangat menyambut baik merger. Bapak Akhmadi mengatakan merger BSI merupakan merger dengan kategori horizontal. *“iya, saya telah mengetahui rencana merger ini, saya sangat mengapresiasi merger tiga bank syariah besar ini. Menurut saya merger bank syariah memberikan dampak yang baik bagi perkembangan bank syariah di Indonesia.”*

Gabby Febryanti.S selaku Teller dan Gita Swastika Desty selaku CS di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin juga sependapat Pencapem BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin, mereka menyambut baik keputusan yang dilakukan pemerintah mengenai merger BSI. *“saya setuju dan sangat menerima keputusan pemerintah untuk memergerkan bank syariah, karena adanya merger ini membuat bank syariah semakin besar dan profesional”* ujar Gabby Febryanti.S. *“saya sudah mendengar rencana merger dari pihak manajemen, dimana merger ini memberikan dampak yang baik bagi para karyawan, sehingga saya sangat menyambut baik keputusan merger ini”* ujar Gita Swastika Desty.

2. Dampak Merger terhadap Karyawan di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin.

Seperti yang dijelaskan oleh Akhmadi Setiawan selaku Pimpinan Cabang Pembantu di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin, menurutnya merger ditengah wabah Covid-19 merupakan langkah yang tepat karena terjadinya penguatan modal bank syariah ini. Merger ini telah berusia 9 bulan, tetapi secara full system baru berusia satu bulan. Dengan adanya merger memberikan keuntungan atau dampak positif yaitu berkurangnya saingan antar bank syariah dan saat ini bank BSI telah menjadi bagian dari Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), *“merger BSI yang merupakan gabungan dari tiga bank syariah besar ini menimbulkan kenaikan aset atau permodalan sehingga mampu mengurangi kekhawatiran akan krisis yang sedang melanda, merger ini menurut saya merupakan langkah yang tepat saat masa pandemi Covid-19, dimana saat ekonomi Indonesia sedang terpuruk bank hasil merger membuat penguatan modal dari penggabungan aset masing-masing bank. Merger ini berlangsung pada bulan Maret 2021, sekarang telah berumur 9 bulan. Akan tetapi secara full system kita itu baru satu bulan, yaitu di bulan Agustus. Jadi pada saat bulan 3 sampai bulan 8 itu masa transisi, baik itu transisi sistem, transisi pelaporan, transisi pembukuan dan lainlain itu baru selesai dibulan 8. Jadi dibulan 10 sampai 12 ini baru belajar untuk menyesuaikan sistem. Dampak positif dari merger ini adalah menjadi bank Himbara. Sebelum di merger kita masih anak pusat BUMN, baik itu BNI Syariah, BRI Syariah maupun Mandiri Syariah kita punya induk masing-masing. Kalo BNI Syariah ke BNI, BRI Syariah*

ke Bank BRI, dan BSM induknya ke Mandiri Grup. Dan alhamdulillah setelah di merger kita telah menjadi bagian dari BUMN”

Gabby Febryanti.S yang merupakan salah satu karyawan di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin menjelaskan secara personaly Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peningkatan yang awalnya hanya pegawai swasta kini beralih menjadi pegawai BUMN, dengan adanya merger ini mengurangi persaingan sesama bank syariah. Gabby juga menjelaskan adanya merger BSI membuat para karyawan lagilagi harus menyesuaikan diri, *“merger BSI ini memberikan dampak yang baik bagi para karyawan. yang dahulunya kami berstatus pegawai swasta, kini setelah menjadi bagian dari bank BUMN dan beralih menjadi pegawai BUMN. Merger ini juga mengurangi persaingan antar bank syariah, sebelum merger kami sesama bank syariah saling sikut-sikutan menarik nasabah. Selain itu merger BSI ini juga memberikan dampak negatif yaitu karena kami sudah bertahun-tahun bekerja di Bank BRI Syariah dan kami telah sangat menguasai dan nyaman dengan sistem kerja juga aturan di Bank BRI Syariah, kemudian bank di merger dan sekarang harus kembali dari awal untuk menyesuaikan diri dengan sistem dan aturan yang baru”*.

Sama halnya dengan Gabby, Gita Swastika Desty yang juga merupakan karyawan di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin sangat menyambut baik merger BSI, karena adanya peningkatan status karyawan yang kini telah naik tingkat menjadi pegawai BUMN. Dan ia juga mengatakan harus belajar kembali dan menyesuaikan diri dengan sistem yang baru, *“saya sangat menyambut baik adanya merger ini dimana adanya peningkatan kualitas bank syariah yang saat ini menjadi*

top 10 besar bank di Indonesia, selain itu kami juga diuntungkan dengan status kepegawaian dari karyawan swasta menjadi karyawan BUMN. Tetapi di satu sisi saya harus beradaptasi kembali dengan sistem yang telah diperbaharui dan banyak menyesuaikan diri dengan pola yang baru ini”.

3. Pengetahuan nasabah tentang adanya merger BSI

Merger yang dilakukan oleh tiga bank syariah di Indonesia telah tersebar kepada masyarakat luas, dari mulai berita media, koran, sosial media dan sebagainya. Pengetahuan nasabah tentang adanya merger tiga bank syariah ini memberikan jawaban yang beragam ada yang telah mengetahui, ada pula yang belum mengetahui dan mengetahui setelah datang ke kantor. Merger yang dilakukan oleh tiga bank syariah BUMN ini disambut baik oleh para nasabah.

Dari hasil wawancara dengan saudara Evandri yang merupakan nasabah BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin, ia telah mengetahui adanya merger. Ia menyambut baik merger oleh bank syariah ini. *“saya tahu merger ini dari berita online yang mengatakan adanya rencana pemerintah me-mergerkan tiga bank syariah di indonesia. menurut saya merger ini merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas bank syariah di indonesia agar tidak kalah dengan bank konvensional, apalagi indonesia merupakan masyarakat dengan mayoritas muslim terbesar di dunia sangat disayangkan jika keuangan syariahnya justru tidak terlihat tenggelam oleh sistem konvensional”.*

Sari seorang nasabah pula telah mengetahui adanya merger ia berpendapat adanya merger ini menjadi efisien. *“saya sangat mengapresiasi*

merger yang dilakukan oleh pemerintah, saya dapat informasi tentang merger melalui media sosial, setelah melihatnya saya menjadi penasaran dan mencoba mencari tahu apakah berita ini benar adanya. Dan saya menemukan banyak artikel pemberitaan tentang rancangan merger oleh tiga bank syariah di Indonesia”.

Pernyataan berbeda diungkapkan oleh saudari Diana yang juga merupakan Nasabah BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin. Ia mengungkapkan bahwa ia belum mengetahui adanya merger. Tetapi ia merespon positif merger yang dilakukan tiga bank syariah ini. *“saya mengetahui bahwa bank syariah telah merger saat saya datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi pembayaran, saat saya datang saya diminta untuk mutasi rekening lama saya ke rekening yang baru yaitu BSI. Awalnya saya terkejut dan dijelaskan oleh pihak bank sehingga saya mengerti dan saya mengapresiasi merger ini untuk penguatan bank syariah di Indonesia”.*

4. Dampak merger terhadap nasabah di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin

Dari hasil wawancara dengan Evandri salah satu nasabah bank BRI Syariah yang kini merger menjadi BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin ia menjelaskan bahwa merger ini sangat efisien. Merger BSI memperluas jaringan yaitu memperbanyak pengadaan kantor sehingga memudahkan bank dalam menjangkau nasabah. Dilain sisi proses merger yang baru berjalan membuat bank belum memenuhi kebutuhan akan mesin ATM, sehingga menyulitkan nasabah saat bertransaksi. Hanya ada beberapa ATM di wilayah Banjarmasin yang bisa

digunakan. *“Menurut saya merger BSI ini sangat tepat, karena kini bank BSI memiliki banyak kantor, jadi saya bisa ke bank BSI di manapun. Dahulu hanya ada beberapa bank BRI Syariah di Banjarmasin. Setelah merger seluruh bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah menjadi satu yaitu BSI. Sehingga memudahkan saya jika ada keperluan atau melakukan transaksi di bank Syariah ini. Akan tetapi belum terpenuhinya ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang bisa digunakan. Sehingga hal ini menghambat kami untuk melakukan transaksi keuangan seperti tarik tunai”*.

Sari seorang nasabah di BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin menyetujui pendapat dari Evandri ia sangat mengapresiasi adanya merger. Merger BSI memperluas jangkauan nasabah sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan atau mendapatkan pelayanan bank, tetapi belum ditunjang dengan pengadaan mesin ATM. *“Saya berpendapat bahwa merger yang dilakukan oleh pemerintah ini merupakan langkah yang baik, karena dengan begitu bank Syariah bisa semakin maju. Merger ini memberikan keuntungan lebih bagi kami para nasabah yaitu dengan terjangkaunya serta luasnya penyebaran kantor yang semula merupakan bank yang berbeda sekarang telah menjadi sama. Jadi mudah dijangkau dengan tambahan kantor pelayanan bank ini. saya menyayangkan pelayanan ATM yang sepenuhnya belum berfungsi, jadi terkadang saya melakukan transaksi di ATM berbeda sehingga dikenakan biaya”*.

Saudari Diana, nasabah lainnya dari BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin berpendapat bahwa adanya merger ini memberikan kemudahan bagi nasabah dalam hal bertransaksi antar bank syariah. Tetapi belum adanya

peningkatan dalam pelayanan perbankan. *“Merger BSI ini sangat berdampak baik bagi kami para nasabah. Karena dengan mergernya bank syariah ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi antar bank syariah. Tetapi merger ini masih terasa biasa saja belum adanya peningkatan dalam pelayanannya”*

C. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Merger BSI memenuhi beberapa unsur dari teori yang dikemukakan oleh Pringle & Harris mengenai motif dilakukannya merger yaitu:

1. *Cost saving* adalah penghematan biaya di berbagai lini perusahaan, sehingga seluruh sumber daya yang ada bisa efektif dan efisien. Rentang waktunya bisa dalam jangka panjang, misalnya dalam kondisi krisis atau kondisi pandemi yang menuntut mobilitas seminimal mungkin.

Tabel 4.1 Dampak Merger Terhadap Karyawan dan Nasabah BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin

	Bank Syariah	Karyawan	Nasabah
1.	Merger BSI merupakan gabungan dari tiga bank Syariah di Indonesia yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah, yang memiliki besaran asset yang berbeda kemudian bergabung sehingga adanya penambahan asset dan meningkatkan nilai bank Syariah.	Salah satu peristiwa yang dapat mengakibatkan terjadi PHK adalah perusahaan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan perusahaan dan karyawan tidak bersedia melanjutkan hubungan kerja	Pengalihan hak tagih kepada bank hasil penggabungan. Dengan kata lain, nasabah debitur memiliki kreditur baru, yaitu bank hasil penggabungan. Apabila pengalihan tidak dilakukan dengan baik, hal ini dapat merugikan nasabah debitur.

		atau pengusaha tidak bersedia menerima karyawan. Namun, bagi karyawan yang di PHK akibat merger dan akuisisi berhak mendapatkan kompensasi berupa uang pesangon, uang penghargaan kerja, dan uang penggantian hak.	
2.	Mengurangi kekhawatiran akan krisis yang sedang melanda ditengah covid-19, dimana saat ekonomi Indonesia sedang terpuruk.		

2. *Monopoly Power* yaitu kemampuan perusahaan melakukan eksploitasi pasar dalam rangka mencapai laba maksimum hanyalah sebatas kemampuan mengatur jumlah output dan harga.

Tabel 4.2 Dampak Merger Terhadap Karyawan dan Nasabah BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin

	Bank Syariah	Karyawan	Nasabah
1.	Menambah pangsa pasar/ <i>market share</i> dan menjadi <i>market leader</i> dalam industri di mana perusahaan tersebut berada, merger BSI bertujuan untuk memperbesar pangsa pasar dan memperkecil persaingan sesama bank syariah.	Berkurangnya saingan antar bank syariah.	Memperbanyak pengadaaan kantor sehingga memudahkan bank dalam menjangkau nasabah.
2.	Meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, dimana		Proses merger yang baru

	masing-masing bank syariah memiliki kelebihan dan disatukan sehingga menjadi lebih efisien dan kuat.		berjalan membuat bank belum memenuhi kebutuhan akan mesin ATM, sehingga menyulitkan nasabah saat bertransaksi. Hanya ada beberapa ATM di wilayah Banjarmasin yang bisa digunakan.
3.	Merger telah berusia 9 bulan, tetapi secara full system baru berusia satu bulan. Dengan adanya merger memberikan keuntungan atau dampak positif yaitu berkurangnya saingan antar bank syariah		
4.	Bank BSI telah menjadi bagian dari Himbara (Himpunan Bank Milik Negara)".		

3. *Management Desires* (memenuhi hasrat dari pihak manajemen perusahaan untuk bisa menguasai dan mengelola perusahaan secara lebih besar), keputusan merger dibuat atas dasar peluang yang dapat dicapai bank BSI dengan penguatan aset.

Tabel 4.3 Dampak Merger Terhadap Karyawan dan nasabah BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin

	Bank Syariah	Karyawan	Nasabah
1.	Mampu menjadi lebih besar dan masuk 10 besar bank di	Adanya peningkatan status karyawan	Memperluas jaringan yaitu memperbanyak

	Indonesia berdasarkan aset yang dimiliki.	yang kini telah naik tingkat menjadi pegawai BUMN	bank dalam menjangkau nasabah.
--	---	---	--------------------------------

4. *Replacing inefficient management* (dimaksudkan untuk mengarahkan perusahaan agar bisa beroperasi secara efisien).

Tabel 4.4 Dampak Merger Terhadap Karyawan dan Nasabah BSI KCPS Sultan Adam Banjarmasin

	Bank Syariah	Karyawan	Nasabah
1.	Menjadikan BSI lebih efisien, memperbanyak pengadaan kantor sehingga memudahkan bank dalam menjangkau nasabah.	Perlunya penyesuaian diri dengan sistem, aturan, dan pola kerja yang baru.	Bank BSI memiliki banyak kantor, jadi nasabah bisa ke bank BSI di manapun.
2.			Belum terpenuhinya pelayanan mesin ATM.

Tabel 4.5 Tabel Data Informan

	Subjek	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Akhmadi Setiawan	L	Pemimpin Cabang
2.	Gabby Febryanti. S	P	Teller
3.	Gita Swastika Desty	P	CS
4.	Evandri	L	Nasabah
5.	Sari	P	Nasabah
6.	Diana	P	Nasabah